PERANAN UANG DALAM PEREKONOMIAN

Ainun Mardiah1, Apri Redo Rajesa2, Arif Fadilah3, Ahmad Cahyadi4

Program studi ekonomi syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam – universitas islam negeri suthan thaha saifudin

jambi – indonesia

Email : [ainunbungo90@gmail.com, ridorajesa@gmail.com](mailto:ainunbungo90@gmail.com,%20ridorajesa@gmail.com), [ariffadilah170602@gmail.com](mailto:ariffadilah170602@gmail.com), [ahmadcahyadipranaja@gmail.com](mailto:ahmadcahyadipranaja@gmail.com)

**Abstrak :** Uang memainkan peranan krusial dalam perekonomian modern sebagai alat tukar, satuan hitung, dan penyimpan nilai. Secara fundamental, uang memfasilitasi transaksi ekonomi dengan mengurangi biaya transaksi dibandingkan dengan sistem barter. Selain itu, uang juga memungkinkan perbandingan nilai berbagai barang dan jasa melalui satuan harga yang standar. Sebagai penyimpan nilai, uang menyediakan cara untuk menabung kekayaan dan mengatur konsumsi di masa depan. Fungsi-fungsi ini mendukung efisiensi pasar, mendorong investasi, dan memperkuat stabilitas ekonomi. Kebijakan moneter yang dijalankan oleh bank sentral, seperti pengendalian jumlah uang beredar dan penetapan suku bunga, juga memainkan peran vital dalam mengelola inflasi, mendukung pertumbuhan ekonomi, dan menjaga stabilitas keuangan. Melalui berbagai mekanisme ini, uang menjadi elemen inti yang mempengaruhi dinamika perekonomian secara keseluruhan.

**Kata Kunci :** Meningkatkan produktivitas dan inovasi dalam suatu negara

**Abstract :** Money plays a crucial role in the modern economy as a medium of exchange, unit of account, and store of value. Fundamentally, money facilitates economic transactions by reducing transaction costs compared to the barter system. In addition, money also allows comparison of the value of various goods and services through standard price units. As a store of value, money provides a way to save wealth and regulate future consumption. These functions support market efficiency, encourage investment, and strengthen economic stability. Monetary policies implemented by central banks, such as controlling the money supply and setting interest rates, also play a vital role in managing inflation, supporting economic growth, and maintaining financial stability. Through these various mechanisms, money becomes a core element that influences the dynamics of the economy as a whole.

**Keywords** : Increasing productivity and innovation in a country

**PENDAHULUAN**

Indonesia sebagai Negara mayoritas penduduknya ber-agama Islam dengan jumlah masyarakat muslim mencapai 237,55 juta jiwa yang setara dengan 86,7% dari total populasi masyarakat yang ada di Indonesia (Amran & Candra, 2016). Eksistensi Lembaga keuangan syariah di Indonesia sudah mulai berkembang dari tahun ke tahun. Hal itu ditandai dengan pangsa pasar terkait progress lembaga keuangan sebesar 5.57% pada kuartal 3 tahun 2017, lalu pada tiga tahun berikutnya meningkat mencapai angka 6,52% pada kuartal 3 tahun 2021.

Kelembagaan keuangan syariah di Indonesia dapat berkembang secara pesat karena didukungan penuh oleh pemerintah dalam berkiprah. Hal itu ditandai dengan fasilitas yang diberikan oleh pemerintah, antara lain: industri-industri halal semakin marak dikembangkan, pengembangan industri di bidang jasa keuangan ditandai dengan mergertiga bank syariah yang ada yakni BNI Syariah, BRIS, BSM menjadi satu bank yaitu BSI(Bank Syariah Indonesia) serta perluasan kegiatan unit syariah yang mencakup sebagai uransisyariah, dana pensiun, pegadaian syariah dan berbagai unit kelembagaan syariah lainnya.

Salah satu dari sekian banyak Lembaga keuangan diantaranya adalah Asuransi Syariah. Secara global, awal mula perkembangan Asuransi Syariah terlihat melalui hadirnya perusahaan asuransi syariah di berbagai belahan dunia, diantaranya yaitu Perusahaan Asuransi Islam Sudan (1979), Perusahaan Islamic Arab Insurance Co. (1979), Perusahaan Dar Al-Maal Al-Islami, Perusahaan Jenewa (1981), Takafol Islam Perusahaan (ITC), Perusahaan SA Luxembourg (1983), Takafol Islam dan Re-takafol Perusahaan, Perusahaan Bahamas (1983), Syarikat Al-Takafol Al-Islamiah Bahrain, EC(1983), Takaful Malaysia (1985).

Mengenai terkait perkembangan Lembaga Asuransi Syariah di Indonesia bermula pada akhir tahun 1994 ditandai dengan berdirinya Asuransi Takaful Indonesia Tepatnya pada tanggal 25 Agustus 1994, dengan diresmikannya PT Asuransi Takaful Keluarga melalui SK Menkeu No.Kep-385/KMK.017/1994. Pendirian Asuransi Takaful Indonesia diprakarsai oleh Tim Pembentuk Asuransi Takaful Indonesia (TEPATI) yang dipelopori oleh ICMI melalui Yayasan Abdi Bangsa, Bank Muamalat Indonesia, Asuransi Jiwa Tugu Mandiri, Pejabat dari Departemen Keuangan, dan Pengusaha Muslim Indonesia.

Lahirnya Asuransi Syariah di Indonesia didorong pula oleh lahirnya Bank Muamalat Indonesia, dengan analogi bahwa bank syariah membutuhkan lembaga asuransi syariah untuk mendukung permodalan (Kholis, 2021). Berdasarkan data Dewan Syariah Nasional (DSN) MUI per tahun 2019, jumlah asuransi syariah telah mencapai 43 unit usaha asuransi syariah (Ramadani, 2016). Namun, hingga saat ini tahun 2023 jumlah asuransi syariah yang didata oleh Otoritas Jasa Keuangan masih berkumpul sama dengan tahun 2019 yaitu 43 unit asuransi syariah yang terdiri dari 21 Asuransi jiwa syariah, 19Asuransi Umum Syariah dan 3 Reasuransi Syariah (Nurjanah 2023). Hal ini menandakan bahwa belum adanya perkembangan yang signifikan di bidang asuransi syariah di Indonesia.[[1]](#footnote-1)

Pertumbuhan ekonomi Indonesia saat ini semakin meningkat, yang dapat menyebabkan meningkatnya kebutuhan dana di masyarakat. Ini membiayai produksi dan membiayai kebutuhan konsumen. Bank syariah merupakan salah satu lembaga keuangan dan memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan bernegara. Bank syariah memainkan peran penting dalam masyarakat sebagai perantara keuangan. Bank syariah sebagai perantara keuangan mengumpulkan dana dari penduduk yang memiliki dana surplus (unit surplus) untuk membiayai mereka yang tidak memiliki dana (unit defisit) (Ismail, 2017).

UU No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan Syariah, UU No. 10 Tahun1998 tentang Perbankan Syariah, sebagaimana telah diubah menjadi UU No. 21 Tahun 2008 Pasal 1 Ayat 12 menyatakan, “Bank syariah dalam bentuk pembiayaan adalah permintaan atau penyediaan uang, dan yang dipersamakan itu berdasarkan suatu perjanjian atau kesepakatan. Melakukan bagi hasil atau kompensasi antara bank dengan nasabah yang mewajibkan pihak yang menerima komisi untuk mengembalikan tagihan atau uang dalam jangka waktu tertentu. ”Dana tersebut disalurkan oleh bank syariah kepada calon nasabah dalam bentuk pembiayaan, yang digunakan untuk kepentingan usaha atau modal kerja dan kebutuhan konsumsi sehari-hari. Salah satu yang menjadi harapan dari bank syariah adalah mampu menggerakkan dan merevitalisasi perekonomian nasional. Akad pada produk bank syariah memiliki banyak pilihan atau opsi yang langsung menyentuh sektor riil. Salah satu produk penyaluran perbankan syariah adalah pembiayaan mikro (Siregar, 2020).

Analisis keuangan perbankan syariah memiliki tujuan umum memberikan pelayanan kepada kebutuhan masyarakat dalam rangka mempercepat dan mendorong produksi. Peningkatan taraf hidup ekonomi masyarakat dimulai dari ketersediaan dana untuk meningkatkan usaha. Bank syariah sebaiknya memilih pembiayaan mudharabah untuk modal kerja atau pembiayaan musyarakah untuk perjanjian kerjasama antara klien yang sudah melakukan bisnis.[[2]](#footnote-2)

Pemerintah daerah perlu menyediakan pelaporan keuangan yang berkualitas tinggi. Undang-undang Keuangan Publik No. 17 Tahun 2003 mengatur Pemerintah daerah memiliki tanggung jawab untuk yang terbagi atas 4 yaitu : “Unqualified mengungkapkan Informasi kepada para pengambil keputusan dalam bentuk laporan keuangan tahunan pada waktu tertentu (Merita, 2017). Menurut BPK, ada tiga jenis audit yaitu “audit akuntansi, audit kinerja, dan audit objektif” (Apriansyah, et al., 2020). Dalam mengaudit laporan keuangan pemerintah, BPK memberikan opini yang Opinion (WTP), Qualified Opinion (WDP), Disclaimer of Opinion (TMP), Adversed Opimion (TW)” (bpk.go.id). Setiap tahun, Pemerintah menerima opini oleh BPK atas semua laporan keuangan pemerintah daerah. Opini atas laporan keuangan tahunan dikeluarkan BPK memang lebih bermanfaat bagi para pengambil keputusan, namun jika pemerintah daerah menerima penolakan opini (TMP), terutama opini tidak wajar (TW), skandal yang melingkupinya menunjukkan adanya. Pemerintah daerah menyampaikan laporan tahunan (Astika, 2018).

Sama halnya dengan Pemkot Jambi 2015, BPK menolak opini audit Laporan Keuangan Pemkot Jambi 2015 berdasarkan laporan audit BPK (bpk.go.id ). Pernyataan TMP kepada LKPD Kota Jambi tahun 2015 terkait masalah Dana Bantuan Manajemen Sekolah (BOS) sekitar Rp. 100 miliar yang diterima sekolah-sekolah di Kota Jambi yang kemudian dimasukkan ke dalam laporan keuangan, ternyata tidak. Laporan yang disampaikan antara lain hanya laporan pendapatan dan penggunaan (metrojambi.com).

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 bahwa SAP dimanfaatkan sebagai upaya khusus guna menjamin akuntabilitas dan transparansi di lingkungan pemerintah, semua pengelola keuangan, dan pemerintah daerah dapat mempertanggung jawabkan atas laporan keuangan. Faktor yang juga dapat mempengaruhi efektifitas kinerja pemerintah daerah adalah pemanfaatan TI. Pengguna laporan keuangan tahunan juga harus menganalisis kinerja pemerintah untuk membuat akses lebih mudah dan lebih efisien. Penggunaan TI yang tepat memudahkan proses layanan pengguna menyembunyikan informasi saat mengambil keputusan.

Peranan SDM yang berkompeten sebagai pengelola suatu organisasi sangat dibutuhkan terutama di lingkungan negara. Dari sudut pandang saat ini, kemampuan berarti tidak hanya dalam konteks penguasaan suatu teknis pelaksanaan, tetapi juga moralitas dan kepribadian, serta aspek-aspek di dalamnya (Heru, 2020). Kualitas laporan keuangan tidak membaik karena SPI tidak bekerja secara efektif. Berdasarkan hasil audit BPK, auditor internal telah menetapkan perlunya melakukan review berkelanjutan terhadap proses penganggaran, pelaksanaan dan pelaporan untuk mendeteksi kecurangan secara dini, dalam pelaksanaan anggaran.

Banyak peneliti yang mempelajari Kualitas pelaporan keuangan pemerintah daerah. Secara khusus, sebuah penelitian oleh Harry Apriansha et al. (2020) “SAP, Kemampuan SDM dan penggunaa TI semuanya bersama sama mempengaruhi Kualitas pelaporan keuangan”. Kemudian penelitian Heru Mulyadi Santoso dkk. (2020) mengemukakan “penetapan pada SAP, Kemampuan SDM dan penggunaan TI dapat mempengaruhi Kualitas laporan keuangan pemerintah”.

Selain itu, menurut penelitian Dini Wahjoe Hapsari dan Dudi Pratomo (2021), kapasitas staf tidak berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan. Menurut penelitian Ratmi Dewi dan Jan Hoesada (2020), kapasitas manusia tidak mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan. Berbeda dengan penelitian Harry Apriansha dkk. (2020) Literasi kepegawaian mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan pemerintah. Hal lain juga sama pada riset yang dilakukan Heru Mulyadi Santoso dkk. (2020), yang mengemukakan bahwa efesiensi SDM mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan pemerintah.

Beberapa riset lainoleh Dananjaya Dipta Admaja dan Sri Dewi Wahyundaru (2020) juga berasumsi “efektivitas SPI dapat berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan”. Menurut penelitian Ratmi Dewi dan Jan Hoesada (2020), “SPI mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan oleh pemerintah daerah”.Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, selanjutnya kami akan mengkaji analisis faktor-faktor yang dapat berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan Pemda kota Jambi tahun 2021.[[3]](#footnote-3)

**KAJIAN TEORI**

Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia tentu tidak terlepas dari berbagai macam permasalahan yang muncul. Adapun permasalahan yang dihadapi oleh pengusaha kecil dan menengah seperti keterbatasan modal baik kerja ataupun investasi, bahan baku dengan kualitas baik sulit untuk di dapatkan, teknologi yang terbatas, kualitas sumber daya manusia yang baik, informasi pasar, dan kesulitan dalam pemasaran. Minimnya permodalan dan rendahnya kemampuan serta pengetahuan sumber daya manusia (SDM) dalam mengelola usaha untuk mencapai kemajuan usahanya dan belum bisa mengimbangi perubahan secara konsumen dan daya saingnya(Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia & Bank Indonesia, 2015). Hal ini biasanya membuat mayoritas UMKM beroperasi dalam waktu yang relatif tidak lama, yaitu kurang dari 10 tahun.

1. Agency Theory(Teori Keagenan)

Menurut Stickney, Weil, dan Davison, teori keagenan adalah cabang ilmu ekonomi yang membahas tentang perilaku prinsipal (misalnya pemilik yang mendelegasikan wewenang kepada manajer (agen) daripada manajer (Afrizal, 2018).Dalam pelaporan keuangan konseptual berbasis teori, pemerintah sebagai agen berkewajiban untuk memberikan informasi yang berguna kepada pengguna informasi dalam keuangan pemerintah yang bertindak sebagai pertimbangan dan pengambilan keputusan yang dapat dipertanggungjawabkan serta prinsip-prinsip fungsi politik, ekonomi dan sosial, langsung maupun tidak langsung melalui mereka.

1. Kualitas Pelaporan Keuangan

Penyusunan pada informasi keuangan yaitu laporan yang dibuat secara periodik dari posisi keuangan dan bisnis perusahaan pelapor. Adapun tujuan pada keseluruhan dari laporan keuangan adalah untuk menyampaikan informasi tentang perubahan modal perusahaan pelapor untuk membantu mereka yang bekerja pada kesehatan keuangan, pelaksanaan anggaran, pembengkakan anggaran, arus kas, hasil operasi,alokasi, dan keputusan penilaian. Apakah untuk menyediakan. SDM (Ifat, 2018). Setiap pemangku kepentingan biasanya melakukan analisis ketika mengambil keputusan (Khairiyani, et al., 2021). Karakteristik kualitatif laporan keuangan tahunan adalah standar hukum dan karakteristik yang menjadikan informasi dalam pelaporan keuangan bermanfaat untuk pengguna. Ada empat karakteristik kualitas utama. yaitu, relevansi, reliabilitas, komparabilitas dan pemahaman (Indra,2009).

1. Penggunaan TI

Pencapaian untuk pengelolaan pelaporan keuangan berkualitas tinggi dengan mengoptimalkan penggunaan TI untuk memudahkan Akses antar unit kerja untuk menciptakan sistem informasi dan jaringan yang terkelola dengan baik sehingga memungkinkan pemerintah bekerja secara terintegrasi. Dengan pemanfaatan TI yang tepat, pemerintah dapat memajukan kualitas pelaporan keuangan daerah (Lestari & Dewi, 2020).5.Efektifitas SDMSDM adalah pilar terpenting guna memajukan suatu organisasi serta mencapai visi dan misi sebuah organisasi. Mengingat Keputusan Kepala Sekretariat Negara Nomor 46A Tahun 2003 yang telah diubah dengan Keputusan Kepala Sekretariat Negara Nomor 13 Tahun 2011,pengetahuan, keterampilan dan tindakan yang diperlukan untuk menjalankan jabatan tersebut secara khusus bagi pegawai untuk menjadi PNS. memungkinkan pelaksanaan tugas yang efektif dan efisien (Ratmi & Jan, 2020).6.Sistem Pengendalian Internal (SPI)Pada Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008, yang menjelaskan tentang SPI merupakan rangkaian yang tidak terpisahkan dari tindakan dan perbuatan manajemen dan seluruh karyawan dalam rangka memberikan kepercayaan yang wajar

4. Efektifitas SDM

SDM adalah pilar terpenting guna memajukan suatu organisasi serta mencapai visi dan misi sebuah organisasi. Mengingat Keputusan Kepala Sekretariat Negara Nomor 46A Tahun 2003 yang telah diubah dengan Keputusan Kepala Sekretariat Negara Nomor 13 Tahun 2011,pengetahuan, keterampilan dan tindakan yang diperlukan untuk menjalankan jabatan tersebut secara khusus bagi pegawai untuk menjadi PNS. memungkinkan pelaksanaan tugas yang efektif dan efisien (Ratmi & Jan, 2020).

**METODE PENELITIAN**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan meng-aplikasikan metode deskriptif-analitis dalam meng-analisishasil penelitian ini. Bertujuan untuk mengidentifikasi peran keuangan perbankan syariah dalam meningkatkan taraf ekonomi masyarakat dalam hal ini termasuk pembiayaan usaha UMKM, dan untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi usaha UMKM dalam mengajukan pembiayaan usaha kecil. Penelitian ini termasuk dalam studi teknis kualitatif. Data-data tersebut disajikan dalam bentuk gambaran umum subjek penelitian, termasuk data primer dan sekunder, yaitu teori-teori non-numerik seperti kata yang mengandung data kualitatif (Sugiono, 2016). Data dasar dari wawancara, observasi lapangan dan dokumen perbankan syariah (karyawan dan staf). Data sekunder dari brosur, buku, literatur dan penelitian sebelumnya.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sebagai Negara yang mayoritas beragama islam seharusnya mampu memberikan dampak yang baik dalam meng-aplikasikan sistem syariah khususnya di bidang keuangan akan tetapi hal tersebut belum tercapai. Berbanding terbalik dengan Negara tetangga yaitu, Malaysia yang juga memiliki potensi yang sama dengan Indonesia namun perkembangannya lebih cepat dari Indonesia, ketertinggalan itu didasarkan oleh minimnya respon tau perhatian dari pemerintah tentang sumber hukum yang menjadi kontrol atau pengendali realisasi kegiatan asuransi syariah. Hal tersebut sangat disayangkan, padahal modal awal betumbuhnya suatu lembaga khususnya lembaga keuangan syariah adalah adanya dukungan penuh dari pemerintah setempat. Hal tersebut terlihat dari bagaimana respon pemerintah dalam menindaklanjuti kasus penipuan yang mengatasnamakan asuransi syariah, serta kurangnya perhatian pemerintah terhadap hadirnya lembaga asuransi syariah ini yang tentu saja berbeda dengan perhatian pemerintah yang dicurahkan kepada lembaga keuangan lain seperti paras modal syariah, perbankan syariahserta lembaga sejenis lainnya.Tentunya Ini menjadi tantangan tersendiri untuk menjadikan sistem asuransi syariah di Indonesia semakin berkembang khususnya di bidang asuransi syariah.

Pembiayaan merupakan salah satu sumber pendanaan untuk nasabah dan andalan bagi perbankan untuk meningkatkan profit. UMKM menjadi target dalam mempromosikan pembiayaan untuk modal kerja usaha, akan tetapi pasalnya pelaku usaha UMKM yang punya peranan penting untuk meningkatkan taraf ekonomi umat dalam dunia usaha, tidak sepenuhnya bisa diharapkan untuk maju dikarenakan keterbatasan modal untuk usahanya. Bank syariah sebagai lembaga keuangan yang memfasilitasi untuk pembiayaan nasabahnya tidak sepenuhnya bisa diandalkan karena bank menggunakan akad murabahah jual beli bukan menggunakan akad mudharabah bagi hasil.

**KESIMPULAN**

Uang memainkan peranan krusial dalam perekonomian modern sebagai alat tukar, satuan hitung, dan penyimpan nilai. Secara fundamental, uang memfasilitasi transaksi ekonomi dengan mengurangi biaya transaksi dibandingkan dengan sistem barter. Selain itu, uang juga memungkinkan perbandingan nilai berbagai barang dan jasa melalui satuan harga yang standar. Sebagai penyimpan nilai, uang menyediakan cara untuk menabung kekayaan dan mengatur konsumsi di masa depan. Fungsi-fungsi ini mendukung efisiensi pasar, mendorong investasi, dan memperkuat stabilitas ekonomi. Kebijakan moneter yang dijalankan oleh bank sentral, seperti pengendalian jumlah uang beredar dan penetapan suku bunga, juga memainkan peran vital dalam mengelola inflasi, mendukung pertumbuhan ekonomi, dan menjaga stabilitas keuangan. Melalui berbagai mekanisme ini, uang menjadi elemen inti yang mempengaruhi dinamika perekonomian secara keseluruhan.

**DAFTAR PUSTAKA**

Novia Handayani, Dina Widiastuti, Agustian Anwar, Anzu Elvia Zahara. “Problematika Asuransi Syariah (Takaful) Di Indonesia”. Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora. Volume 6 Nomor 4. 2023

Erwin Saputra Siregar, Suchi Soumi Shinta, Abd Malik. “PEMBIAYAAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH: ANALISIS DI BANK SYARIAH INDONESIA KCP MUARA BULIAN”. Jurnal penelitian keuangan dan perbankan syariah. Vol. 3

Mellya Embun Baining, Titin Agustin Nengsih, Suci Ramadhani. “FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMDA KOTA JAMBI TAHUN 2021”. Vol. 3.

Am, S., & Harun, H. (2023). *Determining Qibla Direction of Mosques in Jambi Province : Method , Conflict , and Resolution*. *01*(01), 166–186.

Arrahman, A., & Yanti, I. (2022). Halal Industry in Javanese Culture; Yogyakarta Regional Government Policy in obtaining its economic values. *INFERENSI: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, *16*(1), 151–174. https://doi.org/10.18326/infsl3.v16i1.151-174

As’ad, A., & Firmansyah, F. (2022). A New Paradigm on Human Resources Management in State Islamic University. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, *14*(1), 71–84. https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i1.1513

As’ad, A., Fridiyanto, F., & Rafi’i, M. (2021). The Battle of Student Ideology at State Islamic Higher Education: Activism of Gerakan Mahasiswa Pembebasan and Student Element Resistance. *Madania: Jurnal Kajian Keislaman*, *25*(1), 75. https://doi.org/10.29300/madania.v25i1.4493

As’ad, Putra, D. I. A., & Arfan. (2021). Being al-wasatiyah agents: The role of azharite organization in the moderation of Indonesian religious constellation. *Journal of Islamic Thought and Civilization*, *11*(2), 124–145. https://doi.org/10.32350/jitc.11.2.07

As’ad, Rahmat Basuki, F., Fridiyanto, & Suryanti, K. (2021). Konservasi lingkungan berbasis kearifan lokal di Lubuk Beringin dalam perspektif agama, manajemen, dan sains. *Kontekstualita: Jurnal Sosial Keagamaan*, *36*(1), 89–108. https://doi.org/10.30631/kontekstualita.36.1.89-108

Asad, A. (2021). From Bureaucratic-Centralism Management to School Based Management: Managing Human Resources in the Management of Education Program. *Indonesian Research Journal in Education |IRJE|*, *5*(1), 201–225. https://doi.org/10.22437/irje.v5i1.12947

Hardi, E. A. (2021). *MUSLIM YOUTH AND PHILANTROPHIC ACTIVISM The Case of Tangan Recehan and Griya Derma*, *16(1)* 15–29. https://doi.org/10.21274/epis.2021.16.1.15-29

Hardi, E. A., Masnidar, M., & Anita, E. (2022). Philanthropy and Sustainable Compassion: An Evidence of Charity Activism in Alumni Association of Islamic Boarding School. *INFERENSI: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, *15*(2), 337–360. https://doi.org/10.18326/infsl3.v15i2.337-360

Indrawan, B., Nurmita, N., Nengsih, T. A., Utami, W., Nasrudin, D., Tanti, T., Deliza, D., Ferawati, R., Syafitri, R., & Santoso, P. (2022). The Influence of Attitude and Need for Cognition on Student’s Purchase Intention Behavior on Halal Food: Schools Clustering Perspective. *Indonesian Journal of Halal Research*, *4*(1), 26–34. https://doi.org/10.15575/ijhar.v4i1.13092

Indrawan, B., Susanti, E., Utami, W., Deliza, D., Tanti, T., & Ferawati, R. (2022). *Covid-19 and Sustainable Economic: How Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Sharing and Empowering Society*. https://doi.org/10.4108/eai.20-10-2021.2316372

Nengsih, T. A. (2021). Jambi Province Economic Growth using Principal Component Regression in Islamic Economic Perspective. *Kontekstualita: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, *36*(01). http://e-journal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojp/index.php/Kontekstualita%0A

Nengsih, T. A., Abduh, M., Ladini, U., & Mubarak, F. (2023). The Impact of Islamic Financial Development, GDP, and Population on Environmental Quality in Indonesia. *International Journal of Energy Economics and Policy*, *13*(1), 7–13. https://doi.org/10.32479/ijeep.13727

Nengsih, T. A., Bertrand, F., Maumy-Bertrand, M., & Meyer, N. (2019). Determining the number of components in PLS regression on incomplete data set. *Statistical Applications in Genetics and Molecular Biology*, *November*. https://doi.org/10.1515/sagmb-2018-0059

Nengsih, T. A., Nofrianto, N., Rosmanidar, E., & Uriawan, W. (2021). Corporate Social Responsibility on Image and Trust of Bank Syariah Mandiri. *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, *13*(1), 151–170. https://doi.org/10.15408/aiq.v13i1.18347

Putra, D. . A., & Addiarrahman, A. (2023). Quranic Exegesis Journalism in Islamic Magazines in Indonesia Between 1970-1980. *Journal of Indonesian Islam*, *17*(2), 483. https://doi.org/10.15642/jiis.2023.17.2.483-509

Rafidah, R. (2023). Indonesian islamic bank return on assets analysis: Moderating effect of musyarakah financing. *Al-Uqud: Journal of Islamic Economics*, *7(2)*, 200–216. https://journal.unesa.ac.id/index.php/jie/article/view/20310%0Ahttps://journal.unesa.ac.id/index.php/jie/article/download/20310/10813

Rosmanidar, E., Ahsan, M., Al-Hadi, A. A., & Thi Minh Phuong, N. (2022). Is It Fair To Assess the Performance of Islamic Banks Based on the Conventional Bank Platform? *ULUL ALBAB Jurnal Studi Islam*, *23*(1), 1–21. https://doi.org/10.18860/ua.v23i1.15473

Rosmanidar, E., Hadi, A. A. Al, & Ahsan, M. (2021). Islamic Banking Performance Measurement: a Conceptual Review of Two Decades. *International Journal of Islamic Banking and Finance Research*, *5*(1), 16–33. https://doi.org/10.46281/ijibfr.v5i1.1056

Saiin, A., Umar, M. H., Badarussyamsi, Hajazi, M. Z., & Yusuf, M. (2023). THE DOMINATION OF ISLAMIC LAW IN CUSTOMARY MATRIMONIAL CEREMONIES Islamic Values within the Malay Marriage Tradition in Kepulauan Riau. *Al-Ahwal*, *16*(2), 320–341. https://doi.org/10.14421/ahwal.2023.16207

Sholihin, M., Shalihin, N., & Addiarrahman. (2023). the Scale of Muslims’ Consumption Intelligence: a Maqāṣid Insight. *ISRA International Journal of Islamic Finance*, *15*(2), 98–118. https://doi.org/10.55188/ijif.v15i2.544

Subekti, A., Tahir, M., Mursyid, & Nazori, M. (2022). the Effect of Investment, Government Expenditure, and Zakat on Job Opportunity With Economic Growth As Intervening Variables. *Journal of Southwest Jiaotong University*, *57*(3), 102–112. https://doi.org/10.35741/issn.0258-2724.57.3.9

Umar, M., & Sukarno, S. (2022). The influence of fiqh insights and science literacy on student ability in developing Quran-based science. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, *11*(2), 954–962. https://doi.org/10.11591/ijere.v11i2.22012

Usdeldi, Nasir, M. R., & Ahsan, M. (2021). Meta Synthesis of GCG, SSB, and CSR On Islamic banking, performance and financial innovations. *Iqtishadia*, *14*(1), 1–25. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=ejlQBwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR7&dq=islamic+economics&ots=3S7cdvFBox&sig=FmbOIiOg3DIqJettaNLcung\_d2U

Usdeldi, U., Nasir, M. R., & Ahsan, M. (2022). The Mediate Effect Of Sharia Compliance on The Performance of Islamic Banking in Indonesia. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, *26*(1), 247–264. https://doi.org/10.26905/jkdp.v26i1.6158

Willyandari, N. O., Rosmanidar, E., & Safitri, Y. (2024). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Jasa Transportasi pada Indeks Saham Syariah. *Jurnal Pendidikan Tambusai, 8(1), 11422-11432.* [*https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.14099*](https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.14099)

Pertiwi, M. E., Nengsih, T. A., & Safitri, Y., Ramli, F. (2024). DAMPAK RELOKASI PASAR TRADISIONAL TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG (STUDI KASUS DI PASAR RAKYAT TALANG BANJAR KECAMATAN JAMBI TIMUR). *JURNAL ILMIAH MANAJEMEN, EKONOMI DAN BISNIS*, 3(1), 112-135. https://doi.org/10.51903/jimeb.v2i1

Safitri, Y., Ramli, F., & Mawaddah, F. (2023).[IMPLEMENTATION OF THE HOPE FAMILY PROGRAM IN INCREASING COMMUNITY WELFARE IN SHARIA ECONOMIC PERSPECTIVE](https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=cgrY5j4AAAAJ&sortby=pubdate&citation_for_view=cgrY5j4AAAAJ:zYLM7Y9cAGgC). Sustainability: Theory, Practice and Policy, 1(1), 68-80. <https://doi.org/10.30631/sdgs.v1i1.1840>

Ramli, F., & Safitri, Y. (2022). Analysis of the Effect of Natural Resources on the Quality of Human Development through Jambi Province Capital Expenditures. Sustainability: Theory, Practice and Policy, 2(2), 111-222. <https://doi.org/10.30631/sdgs.v2i2.1454>

Nurhayati, N., Rosmanidar, E., & Ramli, F. (2024). Pengaruh Jumlah Produksi, Biaya Produksi dan Etos Kerja Islam Terhadap Pendapatan Petani Karet di Desa Wanareja Kecamatan Rimbo Ulu. *eCoa-Buss, 6(3),* 1315-1327. https://doi.org/10.32877/eb.v6i3.1179

Putri, A., Baining, M. E., & Ramli, F. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Mahasiswa Menjadi Enterpreneur Syariah. *JMPAI: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, 2(30, 35-54. https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i2.211

Martaliah, Nurfitri,, Anita, Efni., Rahman, Fuad, & Naufal ramli, Luthfi (2023). *Pengaruh Penyaluran Dana Zakat dan IPMTerhadap Kemiskinandi Provinsi Jambi Periode2010-2021*. IJIEB: Indonesian Journal of Islamic Economics and Business Volume 8, Number2, December 2023, 334-344. E\_ISSN: 2540-9506 P\_ISSN: 2540-9514http://e-journal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojp/index.php/ijoieb

Yudana, T., & Martaliah, N. (2020). Pendayagunaan Zakat untuk Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Banuayu Bangun Rejo, Sumatera Selatan. KONTEKSTUALITA P-ISSN: 1979-598X Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan E-ISSN: 2548-1770 Vol. 35 No. 1, Juni 2020 DOI: 10.30631/35.1.55-64

Kurniawan Dandi, Mubyarto Novi & Rohana Rohana. 2024  *Analisis Transaksi Jual Beli Kelapa Sawit Ditinjau dari Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi CV Rimbo Jaya Desa Perintis Makmur Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo, ANWARUL Jurnal Pendidikan dan Dakwah,* [*https://doi.org/10.58578/anwarul.v4i2.2832*](https://doi.org/10.58578/anwarul.v4i2.2832)

Farhan Hamudi, Ahsan Putra Hafidz, Nova Erliyana, 2023. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Pasar Tradisional Aurduri Kota Jambi. Jurnal Publikasi Manajemen Informatika (JUPUMI) Vol.2, No.3 September 2023 E-ISSN : 2808-9014, P-ISSN 2808-9359, DOI: <https://doi.org/10.55606/jupumi.v2i3.2153>

Siddiqi, M., Prayogo, Youdhi & Martaliah, Nurfitri, 2023 *Pengaruh Literasi, Edukasi Dan Self Efficacy Terhadap Keputusan Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Febi Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi).*Journal of Student Research (JSR) Vol.1, No.5 September 2023 e-ISSN: 2963-9697; p-ISSN: 2963-9859, Hal 213-234 DOI: <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i5>

Rahmah, M., Kurniawan, B., & Rohana, R. (2024). PENGARUH PERDAGANGAN INTERNASIONAL, INVESTASI, DAN PEMBIAYAAN SYARIAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI JAMBI. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(6), 774-786. https://doi.org/10.61722/jiem.v2i6.1650

Ardiansyah, M. Z., Anita, E., & Rohana, R. (2024). Pengaruh Kualitas Pelayanan Usaha dan Strategi Pemasaran Syariah terhadap Pendapatan pada Usaha Kukus Bungkus Official Kota Jambi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 18728-18737. https://doi.org/10.31004/jptam.v8i2.15129

Judijanto, L., Utami, E. Y., Sudarmanto, E., Erliyana, N., & Said, S. (2024). The Effect of Regional Financial Networks on Banking System Stability in Indonesia: A Literature Review of Linkages, Risks, and Impacts in a Macroeconomic Context. Sciences du Nord Economics and Business, 1(01), 26-32. https://north-press.com/index.php/sneb

Zakaria, Z., Saiful, N. A. Q., Santoso, Ekbal., Erliyana, N., & Utami, E. Y. (2023) THE INFLUENCE OF LIFESTYLE, PRICE, BRAND IMAGE, PACKAGING QUALITY AND PRODUCT QUALITY ON PURCHASE INTEREST OF STARBUCKS CANNED PRODUCTS CUSTOMERS. *JURNAL SCIENTIA*, 12(3), 3961-3966. https://doi.org/10.58471/scientia.v12i03.1825

Erliyana, N., & Alawiyah, R. (2022). Sosialisasi Literasi Keuangan Syariah Pada Masyarakat RT. 28 Kelurahan Kenali Asam Bawah Jambi. *COMMUNIO:Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(2), 102-106. https://jurnal.litnuspublisher.com/index.php/jpkm/article/view/34*

Pangindaran, D. P., Ningsih, P. A., & Rohana, R. (2024). PENGARUH HARGA DAN PROMOSI TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK MELALUI APLIKASI TIKTOK SHOP PADA MAHASISWA UIN STS JAMBI TAHUN 2023. *Jkpim : Jurnal Kajian dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 2(1), 59-73. <https://doi.org/10.59031/jkpim.v2i1.274>

Qutni, M. D., Miftah, A. A., & Martaliah, N. (2024). KERJASAMA PENGELOLAAN KEBUN (MUKHABARAH) DAN DAMPAKNYA TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT DESA KERTOPATI. *Jkpim : Jurnal Kajian dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 2(1), 246-260. <https://doi.org/10.59031/jkpim.v2i1.348>

1. Novia Handayani, Dina Widiastuti, Agustian Anwar, Anzu Elvia Zahara. “Problematika Asuransi Syariah (Takaful) Di Indonesia”. Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora. Volume 6 Nomor 4. 2023 (Hal. 1068-1069). [↑](#footnote-ref-1)
2. Erwin Saputra Siregar, Suchi Soumi Shinta, Abd Malik. “PEMBIAYAAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH: ANALISIS DI BANK SYARIAH INDONESIA KCP MUARA BULIAN”. Jurnal penelitian keuangan dan perbankan syariah. Vol. 3. (Hal. 116). [↑](#footnote-ref-2)
3. Mellya Embun Baining, Titin Agustin Nengsih, Suci Ramadhani. “FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMDA KOTA JAMBI TAHUN 2021”. Vol. 3. (Hal. 164-166) [↑](#footnote-ref-3)